

Identifikasi Kapang Patogen dalam Udara di Ruang Perpustakaan di Lima Fakultas di Kampus Universitas Indonesia Depok

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=76345&lokasi=lokal>

Abstrak

Kualitas udara dalam ruang sangat mempengaruhi kesehatan manusia, karena hampir 90% hidup manusia berada dalam ruangan. 400 sampai 500 juta orang khususnya di negara yang sedang berkembang sedang berhadapan dengan masalah polusi udara dalam ruangan. Salah satu ruangan yang berpotensi tinggi untuk mengalami masalah polusi udara dalam ruang adalah ruang perpustakaan, dimana di dalam ruangan tersebut banyak terdapat tumpukan buku dan rak-rak penyimpanan buku, dan diantaranya merupakan buku-buku lama. Konstruksi bangunan perpustakaan yang kurang memadai, seperti sistem ventilasi, juga akan membuat terkonsentrasinya debu di dalam ruangan. Bersama debu-debu tersebut terdapat kapang, yang merupakan salah satu jenis mikroba polutan di udara yang sering berhubungan dengan gangguan kesehatan pada orang-orang yang beraktivitas di dalam perpustakaan, misalnya petugas perpustakaan, dosen, dan mahasiswa. Gangguan kesehatan tersebut dapat menghambat dan mengganggu produktivitas kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya kapang patogen dalam ruang perpustakaan serta kondisi fisik-kimia udara, sistem ventilasi, dan sanitasi ruangan. Penelitian dilakukan di lima perpustakaan di Universitas Indonesia, yaitu FKM, FMIPA, FHukum, FISIP, dan FSastra. Penangkapan kapang dilakukan menggunakan cawan petri dengan media Potato Dextrose Agar, dan pengukuran konsentrasi debu udara menggunakan personal dust sampler.

Di kelima perpustakaan tersebut ditemukan berbagai jenis kapang patogen yang berpotensi untuk menimbulkan gangguan kesehatan pada manusia. Kondisi fisik-kimia udara pada kelima perpustakaan itu secara umum masih kurang sesuai dengan persyaratan dalam KepMenKes RI No.2161M FS/SKM/1998 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran, terutama berkaitan dengan suhu dan kelembaban udara, intensitas cahaya, dan konsentrasi debu udara dalam ruang.

Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan metodologi yang lebih sempurna dan jumlah sampel yang lebih banyak agar diperoleh hasil yang lebih baik mengenai kualitas udara dalam ruang perpustakaan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.